



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu produk *skincare* yang di promosikan Titan Tyra di *Instagram*. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pengikut Titan Tyra di *Instagram* dan menggunakan produk *skincare* yang di promosikannya. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* di daerah Jakarta.

#### B. Desain Penelitian

Pada desain penelitian kali ini yaitu kuantitatif. Menurut Asari et al., (2023) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mencakup cara dalam mengumpulkan, mengelolah, dan menganalisis data. Selain itu, desain penelitian juga merupakan rencana penelitian yang disusun untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan pada penelitian (Cooper dan Schindler, 2014:126). Karena itu ada 8 deskripsi desain penelitian yang dijelaskan oleh Cooper dan Schindler (2014:126):

##### 1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan *formal studies*. Studi formal dimulai dari latar belakang masalah dan menjawab rumusan masalah dari hipotesis dan latar belakang masalah. Dalam hal ini akan melibatkan kepatuhan terhadap prosedur dan spesifikasi sumber data.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian menggunakan studi komunikasi (*communication study*). Peneliti akan mendistribusikan kuesioner melalui *Google Forms*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berisi serangkaian pertanyaan yang ditanyakan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan mereka.

### 3. Pengontrolan Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yang berarti peneliti tidak memiliki kontrol terhadap *variable*. Peneliti tidak mampu memanipulasi variabel, peneliti hanya mampu mengamati apa yang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang diteliti memiliki tujuan kausal (*causal-explanatory*), yaitu peneliti akan menjelaskan hubungan antar *variable*.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional*, penelitian ini hanya dilakukan 1 (satu) kali, yaitu pada saat kuesioner disebarkan kepada responden.

### 6. Cakupan Topik

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan studi statistik dan akan diuji secara kuantitatif. Penelitian berusaha mengetahui bagaimana karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari uji karakteristik sampel dengan generalisasi hasil temuan sampel nanti.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini di lapangan (*field condition*) karena objek dan subjek berada di lingkungan aktual.

### 8. Persepsi Partisipan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan actual routine dari partisipan. Responden akan didorong untuk memberikan tanggapan yang paling sesuai dengan perilaku sehari-harinya dan pendapatnya

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, yaitu dimensi *influencer*, kepercayaan, dan sikap. Indikator setiap variabel dijelaskan dalam tabel 3.1 hingga tabel 3.3 yaitu:

#### 1. Variabel *Influencer* Titan Tyra

Tabel 3.1

Pengukuran *Influencer* Titan Tyra

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dimensi <i>Influencer</i> Titan Tyra Qisti Qasthari dan Pudjiastuti Wahyuni	Kredibilitas	(1) <i>Influencer</i> Titan Tyra memiliki pengalaman di bidang skincare	Likert
		(2) <i>Influencer</i> Titan Tyra memiliki keahlian dalam bidang skincare	Likert
	Popularitas	(1) <i>Influencer</i> Titan Tyra terkenal di kalangan pengguna produk skincare	Likert
		(2) Pengikut (follower) <i>Influencer</i> Titan Tyra banyak berasal dari kalangan pengguna skincare	Likert
	Daya Tarik	<i>Influencer</i> Titan Tyra memiliki kepribadian yang menarik	Likert
	Kekuatan	<i>Influencer</i> Titan Tyra memiliki pengaruh besar pada kalangan pengguna produk skincare	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Kepercayaan



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2

### Pengukuran Kepercayaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepercayaan	Experience	Pengalaman <i>Influencer</i> Titan Tyra dalam memberikan informasi yang akurat	Likert
	Work Quality	Proses <i>influencer</i> Titan Tyra dalam mempromosikan produk <i>skincare</i> kepada pengikutnya	Likert
	Work Quality	Hasil kerja <i>influencer</i> Titan Tyra dalam mempromosikan produk <i>skincare</i> kepada pengikutnya	Likert
	Intelligence	Kemampuan <i>influencer</i> Titan Tyra dalam memberikan solusi (produk <i>skincare</i> ) kepada pengikutnya	Likert

## 3. Variabel Sikap

Tabel 3.3

### Pengukuran Sikap

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sikap Schiffman & Joseph	Kognitif	Saya senang mendapatkan pengetahuan baru mengenai produk <i>skincare</i> dari <i>Influencer</i> Titan Tyra	Likert
	Afektif	Saya sangat menyukai produk <i>skincare</i> yang dipromosikan oleh <i>influencer</i> Titan Tyra	Likert
	Konatif	Saya kemungkinan membeli produk <i>skincare</i> yang dipromosikan oleh <i>influencer</i> Titan Tyra	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik dalam pemilihan sampel di mana tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Purwanza et al., 2022:149).

Penelitian ini juga menggunakan metode judgment sampling, yang memiliki arti pengambilan sampel sesuai kriteria tertentu (Purwanza et al., 2022:149). Sampel yang diambil yaitu 130 responden yang merupakan pengikut *Instagram* Titan Tyra dan atau pernah menggunakan produk *skincare* atas rekomendasinya.

Hair et al. (2019:132) mengatakan, peneliti tidak menganalisis sampel yang kurang dari 50, karena itu ukuran sampel yang ingin dianalisis harus berjumlah 100 atau lebih banyak. Untuk rasio pengamatan, ukuran sampel juga harus minimal 5 - 10 kali lebih besar jika dibandingkan variabel dimensi dan ukuran sampel, maka akan memiliki rasio 10:1.

Penelitian ini akan ada 13 pernyataan, maka dari itu jumlah minimal sampel yang dibutuhkan adalah  $13 \times 10 = 130$  responden.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kali ini yaitu teknik komunikasi. Komunikasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mendistribusikan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms*.

Kuesioner disusun dengan skala Likert dan memiliki 5 (lima) tingkatan, yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

Tabel 3.4

Ha Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Skor Skala Likert**

Skala Peringkat	Skor	Kategori Respon
Sangat Tidak Setuju	1	Respon Negatif
Tidak Setuju	2	Respon Negatif
Netral	3	Respon Netral
Setuju	4	Respon Positif
Sangat Setuju	5	Respon Positif

**F. Teknik Analisis Data**

Alat bantu untuk menguji penelitian ini yaitu WarpPLS 8.0. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu:

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hair et al. (2019:3), validitas merupakan sejauh mana suatu ukuran dapat secara tepat mewakili konsep tertentu. Dilakukannya uji validitas yaitu untuk mengukur apakah butir pernyataan dalam kuesioner dapat secara optimal mengukur variabel yang akan diukur.

Pada penelitian kali ini, uji validitas dilakukan dengan cara memeriksa validitas konten, verifikasi bukti respon dan struktur internal konstruk (*construct validity*), yang diverifikasi menggunakan *factor loading* dan *AVE (Average Variance Extracted)*. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai *AVE* dan *factor loading*  $\geq 0,50$  maka diterima (Hair et al., 2019:676).

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum e_i}$$

Keterangan:

$\lambda$  = *factor loading*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



$e$  = ragam error

Selain itu, uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana suatu variabel atau set variabel konsisten dalam apa yang ingin diukur (Hair *et al.*, 2019:3). Uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur Cronbach's Alpha yang memiliki konsistensi internal bernilai 0 sampai 1. (Hair *et al.*, 2019:761).

Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (CA) > 0,7 (Hair *et al.*, 2019:161)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varians total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians total

Cronbach's Alpha memiliki kelemahan karena teknik ini mengasumsikan bahwa loadings semua variabel pengamatan adalah sama, padahal pada umumnya tidak sama. Namun, ketika konstruk diukur secara reflektif dalam analisis SEM, maka Composite Reliability (CR) dianggap sebagai kriteria reliabilitas yang lebih sesuai. Pada penelitian ini, peneliti akan hanya menggunakan nilai *Composite Reliability* (CR). Nilai CR antara 0,60 – 0,70 dapat diterima untuk penelitian eksploratori. Nilai yang baik adalah dari 0,70 – 0,95 (Hair *et al.*, 2019:760). Rumus *Composite Reliability* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum e_i}$$

Keterangan:

$\lambda$  = factor loading

$e$  = ragam error





$x_i$  = bobot nilai

$\sum$  = jumlah responden / sampel

#### d. Selang Kepercayaan

Selang kepercayaan merupakan sebuah interval yang berada diantara dua nilai. Di mana parameter sampel akan berada di dalam interval tersebut. Selang kepercayaan untuk rata-rata sampel berdasarkan apa yang disebut Tingkat kepercayaan. Tingkat kepercayaan adalah persentase yang mengungkapkan seberapa yakin bahwa selang kepercayaan mengandung rata-rata sampel. Selang kepercayaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} - z^{\alpha/2} \left( \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right) \leq N \leq \bar{x} + z^{\alpha/2} \left( \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right)$$

#### Keterangan

$\bar{x}$  = rata – rata sampel

$\alpha$  = 1 – (Tingkat kepercayaan)

$z^{\alpha/2}$  = Nilai Z

$\sigma$  = Standar deviasi populasi

$n$  = Banyaknya anggota sampel

### 3 Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metode multivariat yang mengkombinasikan aspek analisis faktor dan regresi berganda. Sehingga peneliti mungkin untuk menguji hubungan timbal balik diantara variabel terukur dan konstruk laten maupun beberapa konstruk laten secara bersamaan (Hair *et al.*, 2019:606).

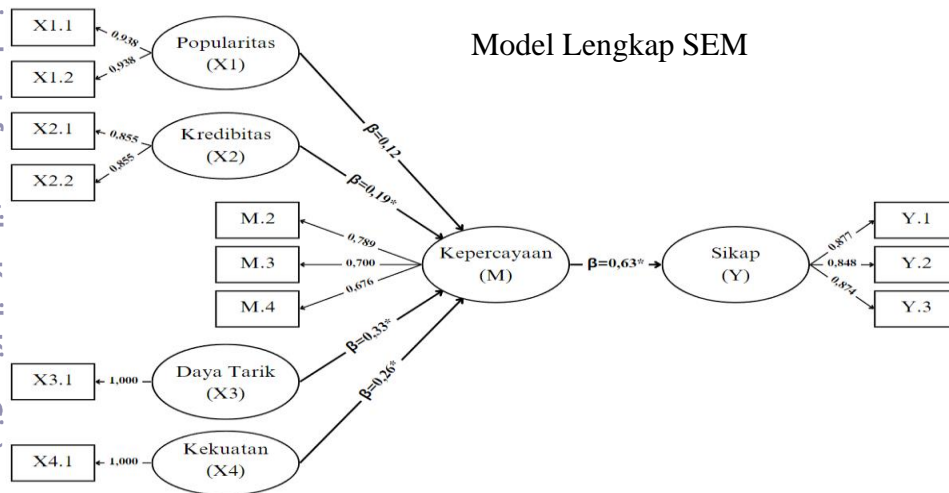
Analisis SEM akan menguji struktur hubungan dengan menyatakannya dalam bentuk persamaan yang serupa pada analisis regresi berganda, di mana akan menggambarkan semua hubungan antar konstruk dan variabel penelitian.



Teknik ini memiliki dua model yaitu model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Model pengukuran (*measurement model*) merupakan pengukuran yang akan menggambarkan relasi antara konstruk penelitian dengan variabel pengamatan. Sedangkan model struktural (*structural model*) memiliki fokus untuk menganalisis hubungan struktural antar seluruh konstruk penelitian berdasarkan kerangka penelitian

**a. Model Lengkap SEM**

Gambar 3.1  
Model Lengkap SEM



**Keterangan**

- $\xi$  ( $\xi$ ) = konstruk laten eksogen
- $\eta$  ( $\eta$ ) = konstruk laten endogen
- $\gamma$  ( $\gamma$ ) = koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh antara konstruk eksogen terhadap konstruk endogen
- $\beta$  ( $\beta$ ) = koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh antara konstruk endogen terhadap konstruk endogen lainnya
- $\lambda$  ( $\lambda$ ) = jalur yang menggambarkan factor loading antara konstruk laten dengan indikatornya
- X = indikator konstruk eksogen



Y

= indikator konstruk endogen

**b. Evaluasi Model Pengukuran (Measurement Model)**

Evaluasi model pengukuran dalam SEM disebut juga measurement model. Menurut Hair et al. (2019:762), measurement model merupakan sebuah komponen dari model jalur yang berisi hubungan antara indikator dengan konstraknya. Model ini merepresentasikan bagaimana variabel terukur atau variabel pengamatan mewakili konstruk. Jika karakteristik pengukuran konstruk pada evaluasi model pengukuran dapat diterima, maka dilanjutkan dengan evaluasi model struktural.

Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan mengukur reliabilitas dan validitas. Analisis ini dilakukan untuk memastikan kualitas data yang digunakan (*goodness of data*). Dalam penelitian ini, model pengukuran yang digunakan dengan validitas konvergen (*factor loading dan AVE*) dan reliabilitas (*Composite Reliability*)

**c. Evaluasi Model Fit**

Beberapa kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi model fit pada program

WarpPLS 8.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Evaluasi Model Fit**

<b>Kriteria</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$p\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$p\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$p\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	$\leq 3,30$ namun nilai $\leq 5$ masih dapat diterima
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	$\leq 3,30$ namun nilai $\leq 5$ masih dapat diterima

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. Penyalinan atau penjiplakan ini dapat mengakibatkan sanksi hukum yang berat. Untuk penyalinan atau penjiplakan ini, penyalin atau penjiplak harus mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber. Penyalinan atau penjiplakan ini harus mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber. Penyalinan atau penjiplakan ini harus mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>Tenenhaus GoF</i>	$\geq 0,10, \geq 0,25$ dan $\geq 0,36$ (kecil, menengah dan besar)
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Idealnya = 1, namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Idealnya = 1, namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Harus $\geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ration (NLBCDR)</i>	Harus $\geq 0,7$

#### d. Evaluasi Model Struktural (*Structural Model Evaluation*)

Model struktural merupakan komponen teoritis atau konseptual dalam model yang mencakup hubungan jalur antar variabel/konstruk laten (Hair et al., 2019:763). Dalam penelitian ini, evaluasi model struktural berfokus pada hubungan antar konstruk laten eksogen dan endogen serta hubungan antar konstruk endogen. Evaluasi model structural dinilai berdasarkan atas:

##### (1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu ukuran proporsi varian dalam konstruk endogen yang dijelaskan oleh konstruk prediktor (Hair et al., 2019:760). Pada persamaan struktural, koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi konstruk laten endogen.

Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar konstruk eksogen dapat menjelaskan konstruk endogen dan semakin baik pula persamaan strukturalnya.

Nilai  $R^2$  dikategorikan kuat jika lebih dari 0,75, moderat jika lebih dari 0,50 tetapi lebih rendah dari 0,75, dan lemah jika lebih dari 0,25 tetapi lebih rendah dari 0,50 (Hair et al., 2019:780).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## (2) Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari evaluasi model struktural adalah pengujian hipotesis yang dilakukan dengan melihat nilai signifikansi p-value untuk mengetahui pengaruh antar konstruk berdasarkan hipotesis yang dibangun melalui prosedur resampling (Ghozali, 2020:87). Persamaan yang digunakan adalah:

$$KK = \gamma_{11} * PL + \gamma_{12} * KL + \gamma_{13} * DT + \gamma_{14} * K$$

$$SK = \beta_{21}$$

Keterangan:

KK = Kepercayaan Konsumen

SK = Sikap Konsumen

PL = Popularitas

KL = Kredibilitas

DT = Daya Tarik

K = Kekuatan

Arah hubungan antar konstruk laten menunjukkan apakah hubungan antara konstruk tersebut mempunyai pengaruh atau tidak, hal ini sesuai dengan hipotesis awal

1) Pengaruh kredibilitas terhadap kepercayaan konsumen

$$H_0: \gamma_{11} = 0$$

$$H_a: \gamma_{11} > 0$$

2) Pengaruh popularitas terhadap kepercayaan konsumen

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

3) Pengaruh daya tarik terhadap kepercayaan konsumen

$$H_0: \gamma_{13} = 0$$



$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

4) Pengaruh kekuatan terhadap kepercayaan konsumen

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

5) Pengaruh kepercayaan konsumen terhadap sikap konsumen

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak  $H_0$  apabila  $P\text{-value} < 0,05$

Tidak tolak  $H_0$  apabila  $P\text{-value} \geq 0,05$